

PELAKSANAAN KOMUNIKASI INTERNAL DAN EKSTERNAL PENGELOLA KUD MANDIRI MINA FAJAR SIDIK DALAM TRADISI NADRAN DI DESA BLANAKAN KECAMATAN BLANAKAN KABUPATEN SUBANG

Suffy Robbiatul Adawwiah, Ine Anggraini

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Subang

Jl. R.A Kartini Km 3 Telp (0260) 411415 Subang Fax. (0260) 415677

adawsuffy@gmail.com, ineanggraini82@gmail.com,

Abstrak. Penelitian ini mengkaji tentang komunikasi pengelola KUD Mandiri Mina Fajar Sidik dalam pelaksanaan tradisi nadran di Desa Blanakan Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi pengelola KUD Mandiri Mina Fajar Sidik dalam pelaksanaan tradisi nadran di Desa Blanakan Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dimulai hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini komunikasi yang dilakukan oleh pihak Pengelola KUD Mandiri Mina Fajar Sidik sebagai penyelenggara acara nadran atau syukuran laut yaitu menggunakan komunikasi non verbal dan verbal dengan mengirimkan surat undangan kepada pihak-pihak internal dan eksternal untuk tergabung dalam struktur kepanitiaan acara syukuran laut atau nadran tersebut dalam rapat yang dilakukan secara langsung di aula KUD Mandiri Mina Fajar Sidik.

Kata kunci : Komunikasi Organisasi, Komunikasi Internal, Komunikasi Eksternal

Abstract. *This research examines the communication of KUD Mandiri Mina Fajar Sidik managers in implementing the nadran tradition in Blanakan Village, Blanakan District, Subang Regency. The aim of this research is to determine the communication of KUD Mandiri Mina Fajar Sidik managers in implementing the nadran tradition in Blanakan Village, Blanakan District, Subang Regency. This research method uses qualitative research methods. Data collection techniques begin with interviews, observation and documentation. The results of this research are the communications carried out by the KUD Mandiri Manager Mina Fajar Sidik as the organizer of the Nadran or sea thanksgiving event, namely using non-verbal and verbal communication by sending invitation letters to internal and external parties to join in the committee structure of the sea thanksgiving or nadran event. in a meeting held directly in the KUD Mandiri Mina Fajar Sidik hall.*

Keywords : *Organizational Communication, Internal Communications, External Communications*

1. Pendahuluan

Nelayan merupakan masyarakat yang tumbuh, hidup dan berkembang di wilayah pesisir pantai. Masyarakat nelayan atau juga masyarakat pesisir yang mata pencaharian sebagai menangkap ikan, sebagai petambak, meskipun yang tinggal di pesisir pantai tidak semua masyarakat yang mata

pencahariannya melaut. Namun, mereka yang bertempat tinggal di sekitar laut merupakan penghasilan mereka berasal dari hasil laut seperti berjualan ikan dari hasil tangkapannya.

Pada umumnya sebagian masyarakat Indonesia masih sangat

mempercayai tradisi adat istiadat, khususnya masyarakat nelayan di Desa Blanakan yaitu tradisi nadran. Nadran merupakan sebuah istilah untuk kegiatan pesta laut yang dikenal secara turun temurun oleh masyarakat pesisir pantai utara Jawa khususnya di Desa Blanakan Kecamatan Blanakan sebagai ritual untuk rasa syukur masyarakat nelayan kepada Tuhan Yang Maha Esa terhadap hasil tangkap ikan yang selama ini didapat dengan harapan peningkatan hasil tangkapan ikan pada tahun-tahun yang akan mendatang. Selain itu, dalam tradisi nadran juga dilakukan permohonan agar diberi keselamatan dalam mencari nafkah dilaut.

Tradisi Nadran di Desa Blanakan dilakukan sekali dalam setahun setiap bulan yang mendekati akhir tahun. Di tahun ini pihak KUD Mina Fajar Sidik kembali mengadakan acara tradisi nadran yang berlangsung selama dua minggu mulai tanggal 14 september 2023 sampai 01 Oktober 2023, selama kegiatan tradisi nadran berlangsung diselenggarakan berbagai macam kegiatan dan event-event diantaranya seperti pertandingan sepak bola, pasar malam, pagelaran seni sandiwara, jamming music, dan lain-lain. Pada puncaknya acara tradisi nadran ada penyembelihan seekor kerbau yang kemudian kepala dari kerbau tersebut diletakan di perahu replika yang disebut dongdang. Dongdang tersebut telah dihiasi oleh berbagai macam sesajen atau sesaji yang

kemudian dibawa bersama perahu nelayan ke tengah laut kemudian kepala kerbau tersebut dibuang ketengah laut.

Tradisi ini melibatkan berbagai aspek kehidupan masyarakat setempat, termasuk dalam hal pengelolaan dan organisasi acara tersebut. Keberhasilan pelaksanaan tradisi nadran sangat bergantung pada komunikasi yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Fajar Sidik sebagai pengelola acara tersebut. Dalam rangkaian acara tentunya ada banyak pihak yang ikut terlibat dalam setiap prosesnya seperti rapat panitia, persiapan acara, pelaksanaan acara, hingga akhir acara selesai. Demi keberlangsungan dan kesuksesan acara nadran terbentuklah kepanitiaan untuk acara nadran itu sendiri. Pengelola KUD Mina Fajar Sidik termasuk dalam kepanitiaan acara nadran, pada struktural kepanitiaan tersebut pengelola KUD Mandiri Mina Fajar Sidik juga melibatkan pihak eksternal.

Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana komunikasi yang dilakukan pengelola KUD Mandiri Mina Fajar Sidik dalam pelaksanaan tradisi nadran di Desa Blanakan Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang. Dan untuk metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana penulis akan melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian hasil data akan dilaporkan melalui tulisan.

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi yang dilakukan pengelola KUD Mandiri

Mina Fajar Sidik dalam pelaksanaan tradisi nadran di Desa Blanakan Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang.

2. Tinjauan Literatur

Dalam melakukan penelitian, penulis harus melihat penelitian

terlebih dahulu yang dilakukan oleh para penelitian sebelumnya adapun sebagai berikut :

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Peneliti	Perbedaan
1	Analisis Peran Komunikasi Organisasi Internal dan Eksternal Pada Kelurahan Mustikasari-Bekasi	Trisnawati Kusumawardhani	Penelitian terdahulu membahas mengenai peran komunikasi organisasi internal dan eksternal di kelurahan Mustikasari Bekasi
2	Pengaruh Komunikasi Internal dan Komunikasi Eksternal Terhadap Kinerja pegawai	Kurniasih.	Penelitian terdahulu membahas mengenai pengaruh komunikasi internal dan komunikasi eksternal terhadap kinerja pegawai pada badan kepegawaian, pendidikan dan pelatihan Kota Banjar

Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu proses pengiriman pesan atau symbolsymbol yang mengandung arti dari seseorang komunikator kepada komunikan dengan tujuan

tertentu. Jadi dalam komunikasi itu terdapat suatu proses yang dalam tiap prosesnya mengandung arti yang tergantung pada pemahaman dan persepsi komunikan. Menurut Agus M.Hardjana (2016 :15)

“Komunikasi merupakan kegiatan dimana seseorang menyampaikan pesan melalui media tertentu kepada orang lain dan sesudah menerima pesan kemudian memberikan tanggapan kepada pengirim pesan”.

Berdasarkan uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa komunikasi ialah proses saling bertukar informasi, proses saling bertukar informasi, gagasan, atau perasaan antara dua pihak atau lebih dengan tujuan untuk memahami dan dipahami.

Komunikasi Organisasi

Istilah komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu *communis* yang berarti sama (common) berubah menjadi kata kerja *kommunicare*, yang berarti menyebarkan atau memberitahukan. Jadi komunikasi berarti menyebarkan atau memberitahukan informasi kepada pihak lain untuk mendapatkan pengertian yang serupa.

Sedangkan organisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah Kesatuan yang terdiri atas bagian-bagian dalam perkumpulan untuk tujuan tertentu kelompok kerjasama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama.

Komunikasi organisasi adalah pengirim dan penerima berbagai pesan organisasi didalam kelompok formal maupun informal disuatu organisasi. Menurut Zelko dan Dance (2006) komunikasi organisasi adalah sebuah sistem

yang saling berkaitan. Komunikasi organisasi terdiri dari komunikasi eksternal dan internal organisasi, yang berarti sasaran atau komunikan dari komunikasi ini tidak harus datang berasal dari internal organisasi tersebut.

Komponen utama yang penting dalam komunikasi organisasi yaitu dengan memperhatikan :

1. Bahasa dan kata-kata yang mudah dipahami.
2. Pilihan waktu yang tepat untuk menyampaikan pesan.
3. Mengikuti etika dan norma yang berlaku.
4. Bersikap sopan dan santun.
5. Dimana komunikasi dilakukan.
6. Kepada siapa komunikannya.

Komunikasi Internal dan Eksternal Dalam Organisasi

Komunikasi Internal

Komunikasi internal merupakan komunikasi atau proses penyampaian pesan yang dilakukan antar anggota organisasi untuk kepentingan utama organisasi. Menurut Lawrence D. Brennan dalam Effendy (2017) komunikasi internal merupakan pertukaran gagasan antara pimpinan dan anggota organisasi yang dapat dilakukan secara vertikal maupun horizontal di dalam organisasi yang dapat menyelesaikan suatu pekerjaan (*operation management*).

Berdasarkan hubungan dan interaksinya dalam organisasi, pesan komunikasi organisasi dibagi menjadi komunikasi personal dan komunikasi kelompok.

a. Komunikasi Personal (Personal Communication)

Merupakan proses penyampaian pesan atau pertukaran informasi diantara dua orang. Komunikasi ini bisa dilakukan dengan tatap muka yang memungkinkan terjadinya dialog dan kontak pribadi. Selain itu juga bisa dilakukan dengan menggunakan media seperti telepon, video call, dan lain-lain.

b. Komunikasi Kelompok

Merupakan komunikasi atau interaksi yang dilakukan oleh seseorang dengan sekelompok orang dalam organisasi. Komunikasi kelompok dapat digambarkan dalam sebuah organisasi seperti komunikasi yang dilakukan dalam rapat, komunikasi tim atau kelompok kerja, dll. Dalam komunikasi kelompok dibagi menjadi dua bagian yaitu, komunikasi kelompok kecil, dan komunikasi kelompok besar.

1) Komunikasi Kelompok Kecil (Small Group Communication)

Komunikasi kelompok kecil menurut Robert F. Bales dalam Effendy (2017) merupakan sejumlah orang yang terlibat dalam komunikasi atau interaksi dalam suatu pertemuan secara tatap muka dan

memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk dapat memberikan respon atau tanggapan secara langsung.

2) Komunikasi Kelompok Besar (Large Group Communication)

Komunikasi kelompok besar yaitu komunikasi atau interaksi yang terjadi pada sejumlah orang dengan jumlah yang banyak. Komunikasi ini dapat digambarkan seperti memorandum atau arahan kepada seluruh anggota organisasi atau karyawan yang berjumlah sangat besar.

Komunikasi Eksternal

Komunikasi eksternal adalah komunikasi yang dilakukan oleh pimpinan organisasi dengan pihak-pihak di luar organisasi atau khalayak yang dijadikan sasaran organisasi. Bentuk komunikasi eksternal dibagi menjadi dua yaitu :

a. Komunikasi dari organisasi kepada khalayak

Komunikasi dari organisasi kepada pihak luar atau khalayak sifatnya informatif dan membangun keterlibatan atau kedekatan khalayak dengan organisasi. Komunikasi ini akan menciptakan komunikasi dua arah.

b. Komunikasi dari khalayak kepada organisasi

Komunikasi dari pihak luar atau khalayak kepada organisasi biasanya sebagai respon atau feedback dari khalayak atas efek program, kegiatan atau komunikasi yang telah dilakukan oleh organisasi.

3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut moleong (2005:4) yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan transkrip hasil wawancara komunikasi pengelola KUD Mandiri Mina Fajar Sidik dalam pelaksanaan tradisi nadran di desa blanakan dan hasil temuan-temuan saat proses pelaksanaan penelitian. Adapun penentuan informan ini yaitu Ketua KUD Mandiri Mina Fajar Sidik, Manager KUD Mandiri Mina Fajar Sidik, Anggota nelayan, dan pihak-pihak eksternal. Penentuan informan dalam penelitian ini

menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini adalah teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian. Pada Penelitian ini berlokasi di Kantor KUD Mina Fajar Sidik.

Analisis data kualitatif dilakukan jika data empiris yang diperoleh merupakan data kualitatif dalam bentuk kata-kata dan bukan rangkaian angka, dan tidak dapat disusun dalam struktur atau kategori klasifikasi. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan dengan tiga jalur (Sutopo & Adrianus Arief, 2010), reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang ada pada catatan tertulis di lapangan menjadi data bersifat halus, siap dipakai setelah diseleksi, membuat ringkasan, menggolongkan ke dalam pola-pola dengan membuat transkrip penelitian untuk memperjelas, membuat fokus dan membuang data yang tidak diperlukan (Rahmadiyah, 2021)

4. Hasil dan Pembahasan

Komunikasi Internal			
No	Nama	Komunikasi Persona	Komunikasi Kelompok

			Komunikasi Kelompok Kecil	Komunikasi Kelompok Besar
1.	Bapak Dasam selaku Ketua Umum Panitia	“komunikasi antarpribadi dalam kepanitiaan ini melibatkan hubungan yang baik antara anggota panitia, membangun saluran komunikasi terbuka dan ramah dapat memperkuat hubungan antarpersonal diantara anggota panitia.”		
2.	Bapak Tirto Manager KUD selaku Kordinator divisi PDD	“adanya komunikasi antara ketua umum panitia dengan saya sebagai kordinator divisi PDD yang merequest untuk dekorasi tempat pidato dibelakangnya menambahkan rangkaian bunga-bunga untuk memperindah dekorasi tempat pidato.” Komunikasi tersebut dilakukan secara langsung atau verbal oleh Ketua Panitia dengan Kordinator PDD.	“ dengan adanya request an dari ketua panitia untuk menambahkan dekorasi rangkaian bunga-bunga dibelakang tempat pidato, saya selaku kordinator divisi PDD mengkomunikasikan secara atau langsung didalam rapat divisi PDD untuk melakukan tugas tersebut kepada anggota divisi PDD.”	“komunikasi kelompok besar dalam rapat kerja ini memberitahukan atau menginformasikan arahan tentang sejauh mana progress pekerjaan yang dilakukan oleh semua divisi.”
3.	Bapak M.Hasim ketua kelompok nelayan selaku kordinator pembuatan dongdang	“komunikasi yang dilakukan 2 orang dalam kegiatan ini seperti saya selaku kordinator pembuatan dongdang melaporkan hasil kerja divisi pembuat dongdang bahwa perahu dongdang sudah selesai dan siap digunakan kepada ketua umum panitia.”	“komunikasi kelompok kecil yang saya lakukan kepada anggota divisi pembuatan perahu dongdang yaitu mengadakan rapat divisi membahas tentang apa saja yang dibutuhkan	

			untuk pembuatan perahu dongdang.”	
--	--	--	-----------------------------------	--

Komunikasi Eksternal		
No	Nama	Komunikasi Eksternal
1	Bapak Wawan Gunawan BABINSA (Bintara Pembina Desa)	“penyampaian pesan kepada pihak kami yaitu Koramil 0506 Ciasem mengenai adanya acara tradisi nadran dan keikutsertaan pihak kami ke dalam struktur kepanitiaan acara tersebut pihak KUD Mandiri Mina Fajar Sidik dengan cara komunikasi tulisan yaitu mengirimkan surat undangan kepada atasan dipihak kami untuk menugaskan anggota atau rekan-rekannya dari pihak Koramil 0506 Ciasem untuk bertugas di acara nadran tersebut dalam divisi pengamanan untuk mengamankan acara agar mencegah adanya keributan atau pun disaat acara tersebut berlangsung.”
2	Bapak Bripka Catur Prasetyo selaku anggota POLAIR POLDA JABAR	“kalau dalam instansi kami POLAIR itu ada yang tergabung dalam POLAIR POLRES Subang dan POLAIR POLDA JABAR, kalau saya tergabung dalam anggota POLAIR POLDA JABAR. POLAIR POLDA JABAR itu kan menjaga dari wilayah Cilamaya sampai dengan Teruntum karna Blanakan masih wilayah yang kami jaga dan kami bertanggung jawab atas wilayah tersebut. Pada saat acara syukuran laut atau tradisi nadran pihak KUD Mandiri Mina Fajar Sidik mengundang pihak kami melalui komunikasi tulisan dengan cara mengirimkan surat undangan kepada pihak kami untuk menjadi panitia acara ini pada divisi keamanan dilaut saat pembuangan perahu dongdang yang dibuang ke tengah laut, tugas kami memastikan pengawal dari awal berangkat perahu-perahu nelayan ke tengah laut, lalu saat pembuangan perahu dongdang ditengah laut memastikan tidak adanya keributan antar nelayan karna kan begitu perahu dongdang dibuang para nelayan berebutan mengambil darah kepala kerbau tersebut yang dibuang ditengah laut untuk disiram ke kapal nelayan masing-masing, nah saat berebutan darah tersebut pihak kami menjaga supaya aman dan kondusif agar tidak ada nya kericuhan antar nelayan ditengah laut saat acara tersebut. Saat perjalanan pulang pihak kami pun mengawal dan memastikan semua kapal-kapal nelayan pulang dengan selamat sampai menuju daratan.”

Nadran atau yang dikenal dengan syukuran laut ialah sebuah istilah untuk kegiatan pesta laut yang dilakukan secara turun temurun oleh masyarakat pesisir pantai utara jawa khususnya di Desa Blanakan Kecamatan Blanakan sebagai ritual untuk rasa syukur

masyarakat nelayan kepada Tuhan Yang Maha Esa terhadap hasil tangkap ikan yang selama ini didapat dengan harapan peningkatan hasil tangkapan ikan pada tahun-tahun yang akan mendatang.

Pada tahun 2023 ini pihak KUD Mandiri Mina Fajar Sidik kembali mengadakan kegiatan nadran yang diselenggarakan pada tanggal 14 September 2023 sampai dengan 01 Oktober 2023 selama kegiatan tradisi nadran berlangsung diselenggarakan berbagai macam kegiatan dan event seperti, pertandingan sepak bola, pasar malam, pagelaran seni sandiwara, jamming music, dan lain-lain.

Keberhasilan pelaksanaan tradisi nadran sangat bergantung pada komunikasi yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Fajar Sidik sebagai pengelola acara tersebut. Dalam rangkaian acara tentunya ada banyak pihak yang ikut terlibat dalam setiap prosesnya seperti rapat panitia, persiapan acara, pelaksanaan acara, hingga akhir acara selesai. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dasam selaku Ketua Umum Panitia mengatakan “Syukuran laut atau disebut orang dengan nadran itu penyelenggaraan acaranya tidak mungkin hanya dilakukan oleh pihak KUD Mandiri Mina Fajar Sidik sebagai penyelenggaranya karena ini merupakan acara tradisi yang dilakukan setiap tahun sekali maka melibatkan pihak-pihak lain di dalam kepanitiaan seperti anggota nelayan, masyarakat sekitar pelelangan, pihak pemerintah, TNI, dan POLRI,dll. Maka dari itu membutuhkan komunikasi untuk kordinasi sehingga acaranya diharapkan sukses diselenggarakan.”

Komunikasi organisasi yang efektif adalah kunci sukses dalam menyelenggarakan acara. Komunikasi organisasi dalam rapat sangat penting untuk memastikan pemahaman dan koordinasi yang efektif. Dalam hal ini pada rapat pembentukan kepanitiaan acara nadran pihak KUD Mandiri Mina Fajar Sidik mengundang pihak-pihak internal dan eksternal untuk tergabung dalam sturuktur kepanitiaan acara nadran, undangan tersebut diberikan secara komunikasi tulisan dengan melakukan sebaran surat undangan kepada pihak-pihak terkait untuk menghadiri rapat secara langsung di Aula KUD Mandiri Mina Fajar Sidik untuk menginformasikan mengenai jobdesk yang telah diberikan kepada setiap divisi didalam kepanitiaan selama kegiatan acara berlangsung. Komunikasi internal adalah komunikasi yang berlangsung dalam suatu organisasi dan merupakan faktor yang sangat penting dalam penyampaian suatu pesan.

Komunikasi Eksternal adalah menurut Onong U.Effendy merupakan komunikasi antara pimpinan organisasi dengan khalayak atau organisasi pihak lain diluar organisasi tersebut. Sebagaimana diketahui bahwa keberadaan suatu organisasi pasti memerlukan bantuan partisipasi dan kerjasama antara pihak organisasi yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini pihak internal KUD Mandiri Mina Fajar Sidik saat

pelaksanaan acara tradisi nadran atau syukuran laut membutuhkan pihak eksternal diluar organisasi KUD Mandiri Mina Fajar Sidik seperti pihak TNI, Polri untuk tergabung dalam struktur kepanitiaan divisi pengamanan selama acara tersebut berlangsung agar aman dan tidak menimbulkan kegaduhan. Komunikasi yang digunakan oleh pihak KUD Mandiri Mina Fajar Sidik kepada pihak-pihak eksternal yang terkait

5. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan terhadap hasil penelitian diatas dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

Komunikasi yang dilakukan oleh pihak Pengola KUD Mandiri Mina Fajar Sidik sebagai penyelenggaran acara nadran atau syukuran laut yaitu menggunakan komunikasi non verbal dan verbal dengan mengirimkan surat undangan kepada pihak-pihak

menggunakan komunikasi tulisan melalui surat undangan kepada instansi tersebut untuk mengirimkan anggota atau rekan-rekannya dalam struktur kepanitiaan nadran tersebut.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber secara metode yang diambil dari berbagai pernyataan informan dari hasil wawancara.

internal dan eksternal untuk tergabung dalam struktur kepanitiaan acara syukuran laut atau nadran tersebut dalam rapat yang dilakukan secara langsung di aula KUD Mandiri Mina Fajar Sidik. Interaksi yang dilakukan dalam kepanitiaan tersebut menggunakan komunikasi persona, komunikasi kelompok. Komunikasi kelompok dibagi menjadi dua yaitu komunikasi kelompok kecil, dan komunikasi kelompok besar.

Daftar pustaka

Agustini Nur Annisa, Ninuk Purnaningsih, *Pengaruh Komunikasi Internal Dalam Membangun Budaya Organisasi*.

Arifudin Al Sukri Opan,dkk (2021). *Komunikasi Korporat : Teori dan Praktis*. Widina Bhakti Persada Bandung

Ayu, M. M., Tri, M. L., & Ali, D. S. (2017). *Komunikasi Organisasi Pt. Pln (Persero) Area Bandung Dalam Kegiatan Code Of Conduct. Volume 5, No. 2, Desember 2017*.

Bairizki Ahmad, dkk (2021). *Komunikasi Organisasi*. Widina Bhakti Persada Bandung.

Dr. Poppy Ruliana, D. M. (2014). *Komunikasi Organisasi Teori dan Studi Kasus*. Jakarta: Rajawali Pers.

Muhammad, Arni. (2002). *Komunikasi Organisasi*. Bandung. Rosda Karya
Onong, Uchana Efendy (2005). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung

Rajmatha Devi. (2005). *Evaluasi Pelaksanaan Komunikasi di dalam Organisasi: Penyebaran*

Informasi Program Sistem Pengelolaan Kinerja di PT Sucofindo (Persero).

Wicaksono Abi Krisma . *Hubungan Komunikasi Internal Organisasi Dengan Keefektifan Kerja Guru Dan Karyawan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Trenggalek*.